

## **PENYULUHAN TENTANG PEMBUATAN NUGGET PISANG DI DESA SUNGAI BATANG KECAMATAN MARTAPURA BARAT KABUPATEN BANJAR**

Extension On Making Banana Nuggets In Sungai Batang Village, Martapura Barat District, Banjar Regency

**Ahmad Baparki<sup>1\*</sup>, Nina Budiwati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

Email: [baparki.ahmad65@gmail.com](mailto:baparki.ahmad65@gmail.com)

### **Abstrak**

Komoditas pisang di Desa Sungai Batang Kecamatan Maartapura Barat Kabupaten Banjar cukup banyak ditanam di lahan-lahan oleh petani. Tanaman pisang di wilayah ini ditanam pada galangan-galangan sawah. Hasil produksi pisang di Desa Sungai Batang ini umumnya dijual masyarakat dalam bentuk tandan buah pisang, tanpa melalui penambahan nilai. Pisang nugget adalah cemilan yang terbuat dari pisang dengan campuran tepung terigu dan juga susu. Kelompok mitra yang menjadi sasaran pengabdian ini adalah Kelompok Tani di Desa Sungai Batang. Kelompok Tani di daerah ini merupakan kelompok tani memiliki potensi ketersediaan buah pisang yang cukup banyak. Komoditas pisang yang dibudidayakan di Kelompok Tani di Desa Sungai Batang ditanam di sepanjang galangan yang tempat budidaya lahan padi. Selama ini semua anggota Kelompok Tani di Desa Sungai Batang hanya memanfaatkan hasil tanaman pisang berupa buah pisangnya untuk langsung dijual tanpa melalui pengolahan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelompok Tani di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar pada tanggal 31 Oktober sampai 2 November 2025. Metode yang dipakai pada kegiatan pengabdian ini yakni Metode Community Based Participatory Action Research (CBPAR). Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa 100% anggota Kelompok Tani di Desa Sungai Batang dapat mempraktikkan sendiri pembuatan nugget pisang.

Kata kunci: Pembuatan Nugget Pisang

### **Abstract**

The banana commodity in Sungai Batang Village, West Martapura District, Banjar Regency, is quite widely cultivated on lands by farmers. The banana plants in this area are grown on rice field bunds (galangan sawah). The banana production yield in Sungai Batang Village is generally sold by the community in the form of bunches of bananas, without undergoing any value addition. Banana nugget is a snack made from bananas with a mixture of wheat flour and milk. The

partner group targeted by this community service is the Farmers Group (Kelompok Tani) in Sungai Batang Village. The Farmers Group in this area is a farmers group that has the potential for a large availability of banana fruit. The banana commodity cultivated by the Farmers Group in Sungai Batang Village is planted along the bunds where rice is cultivated. So far, all members of the Farmers Group in Sungai Batang Village have only utilized the banana crops in the form of the fruit to be sold directly without processing. This community service was conducted at the Farmers Group in Sungai Batang Village, West Martapura District, Banjar Regency, from October 31st to November 2nd, 2025. The method used in this service activity was the Community Based Participatory Action Research (CBPAR) Method. The results of this service activity indicate that 100% of the members of the Farmers Group in Sungai Batang Village can practice making banana nuggets independently.

*Keywords : Banana Nugget Production*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini banyak sekali terdapat tanaman pisang di daerah Kabupaten Banjar, khususnya di desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat. Akan tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat, dimana yang mereka manfaatkan hanya buah pisang dan daunnya langsung dijual tanpa melalui pengolahan terhadap buah pisang tersebut. Untuk itu perlu adanya kegiatan penyuluhan terhadap pemanfaatan buah pisang ini bagi masyarakat terutama melakukan pengolahan buah pisang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yaitu dengan melakukan pengolahan pisang nugget agar dapat meningkatkan hasil dan pendapatannya, maka dilakukanlah penyuluhan tentang Nugget pisang ini.

Nugget pisang adalah makanan ringan yang mudah dinikmati oleh masyarakat, juga merupakan makanan ringan atau camilan yang sangat populer di kalangan masyarakat karena rasanya enak, tidak terlalu mengenyangkan dan tersedia dalam aneka rasa dan renyah. Nugget pisang sangat praktis karena enak, sehingga lebih mudah

disajikan kapan pun. Untuk menghasilkan rasa yang enak dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu. Nugget pisang merupakan salah satu produk pangan alternatif yang saat ini, disenangi oleh masyarakat dan sering kita jumpai di pasar ataupun di tempat penjualan oleh-oleh.

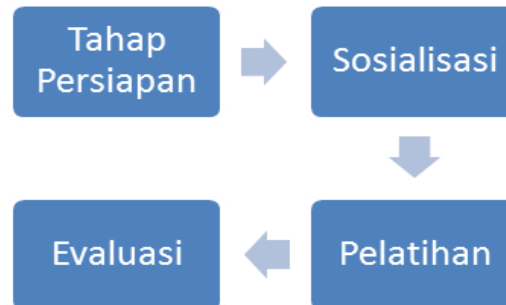
Pembuatan nugget pisang ini, bahan bakunya dari pisang yang dengan campuran tepung terigu dan juga susu.

Pohon pisang itu sendiri banyak kita temui di daerah kita, dimana pisang telah populer di semua lapisan masyarakat kita. Selain tumbuh sebagai tanaman liar, tanaman pisang juga banyak dibudidayakan oleh masyarakat dengan berbagai jenisnya. Pisang mengandung kalium yang mampu menurunkan tekanan darah, menjaga kesehatan jantung, dan memperlancar pengiriman oksigen ke otak. Pisang telah lama akrab dengan masyarakat Indonesia, terbukti dari seringnya pohon pisang juga digunakan sebagai perlambang dalam berbagai upacara adat di daerah. Selama ini hanya buah dan daun pisang saja yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat. Seiring

dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka banyak yang bisa kita manfaatkan dari buah pisang yang dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga kegiatan penyuluhan tentang pembuatan

Nugget pisang ini akan meningkatkan aneka ragam bahan dari pisang dan dapat menambah nilai ekonomi dari buah pisang yang dihasilkan tersebut.

Tahapan Kegiatan Penyuluhan Nugget Pisang ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap Pengabdian Masyarakat

## METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan pendidikan dewasa (penyuluhan kepada petani) yang berada di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Terhadap tata cara Pembuatan Nugget Pisang ini dan bermanfaat untuk kesehatan serta dapat meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan penyuluhan, tanya jawab, dan demo tata cara pembuatan Nugget pisang yang dilakukan secara baik dan berkelanjutan serta produknya aman untuk dikonsumsi. Adapun kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah dengan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan Nugget pisang sampai pada manfaatnya bagi kesehatan dan nilai ekonomisnya dapat menambah pendapatan keluarga petani di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat sesuai dengan GAP (Good Agriculture Practices) yang dianjurkan. Selanjutnya pada bagian realisasi kegiatan yaitu peserta dapat mempraktikkan

materi dari kegiatan penyuluhan yang diperolehnya. Adapun peserta penyuluhan ini berjumlah 20 orang.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni tahap persiapan dan pendampingan; Tahap penyuluhan, tahap evaluasi terhadap kegiatan dan tahap realisasi kegiatan.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim melakukan observasi ke lapangan. Dari kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Selain itu juga pada tahap ini tim pengabdian berkordinasi dengan kordinator kegiatan yakni Bapak Suladi SP (Kepala Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat) terutama berkaitan dengan jumlah peserta yang dilibatkan, waktu, dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhannya. Selain itu juga dijelaskan tentang alat yang disiapkan melakukan penyuluhan dan

sekaligus menyiapkan materi penyuluhan melalui PowerPoint.

## **2. Tahap Penyuluhan**

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang tata cara Pembuatan Nugget Pisang yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) ini adalah tercapainya hasil pengolahan yang baik, kandungan gizi sesuai dengan standar kesehatan.

## **3. Tahap Evaluasi Kegiatan**

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan peserta sebagai berikut.

- Mengikuti penjelasan materi yang disampaikan oleh pemateri dengan saksama selama kegiatan penyuluhan berlangsung.
- Memahami dan menyerap materi yang telah disampaikan oleh pemateri secara menyeluruh.
- Mengikuti serta melaksanakan arahan dan petunjuk pemateri dalam setiap tahapan kegiatan penyuluhan.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan peserta sebagai berikut.

- Mengetahui dan memahami tata cara pelaksanaan pembuatan nugget pisang.
- Mampu mempraktikkan dan merealisasikan materi yang disampaikan oleh pemateri dengan baik dan saksama.

## **4. Tahap Realisasi Kegiatan**

Kemampuan dari petani peserta kegiatan penyuluhan dalam melakukan kegiatan Pembuatan Nugget Pisang sesuai dengan arahan pemateri sehingga dapat membuatnya sesuai standar dan mampu untuk mengembangkannya di kemudian hari.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini tim pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian melakukan observasi ke Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar, dan melakukan pertemuan awal kepada masyarakat yang berada di daerah tersebut, khususnya kepada kelompok tani dan anggotanya serta masyarakat yang berada di daerah ini. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi petani dan membantu mereka untuk pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan hal itu tim pengabdian melakukan identifikasi masalah diantaranya masih rendahnya pengetahuan petani dalam melakukan usaha pemanfaatan dari tanaman pisang khususnya pemanfaatan buah pisang untuk kesehatan dan nilai ekonomis dari Nugget pisang tersebut yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pengolahan bahan makanan dari tanaman dan buah-buahan yaitu tercapainya produksi / hasil optimal, mutu produksi sesuai dengan permintaan pasar dengan target dari produk olahan tersebut. Kemudian, pada tanggal 20 Oktober 2025 Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sungai Batang Kecamatan Marta-pura Barat Kabupaten Banjar yaitu Bapak Suladi SP (Kepala Desa Sungai Batang) untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKM. Setelah disepakati, kegiatan PKM diadakan tanggal 31 Oktober 2025 dengan melibatkan 20 orang warga Ketua Kelompok Tani dan Masyarakat Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat. Kegiatan dimulai pukul 16.00 Wita sampai dengan pukul 18.00 Wita.

PKM diawali dengan pembukaan oleh ketua pengabdian masyarakat. Kemudian dilanjutkan penjelasan tentang kegiatan

Pembuatan Nugget Pisang. Bagian ini dibawakan pemateri pertama. Peserta juga diberi pengetahuan tentang manfaat dari pisang terhadap kesehatan yaitu dapat menstabilkan gula darah, dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Dari kegiatan ini mereka bersemangat untuk

mengikuti kegiatan dan tidak hanya sebatas komunikasi. Peserta juga menyimak dengan baik penyampaian materi yang dibawakan pemateri. Berikut gambar pembukaan kegiatan PKM dan penyampaian materi dari pemateri kegiatan Pembuatan Nugget Pisang.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan



Gambar 3. Adonan pada kegiatan Pembuatan Nugget Pisang.



Gambar 3. Nugget Pisang yang sudah siap disajikan

Pada bagian ini masyarakat sangat antusias sekali mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Pembuatan Nugget Pisang, banyak pertanyaan yang diajukan kepada kami mulai dari tanaman pisang varitas apa yang baik untuk dijadikan

Nugget Pisang hingga tata cara atau urutan dari pembuatan Nugget pisang tersebut, maka kami jelaskan, juga beberapa varitas pisang yang baik digunakan untuk pembuatan Nugget Pisang dan tata cara serta urutan dalam pengolahannya, sehingga

hasilnya bermanfaat bagi kesehatan dan bernilai ekonomis serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **Manfaat Pisang bagi Kesehatan :**

1. Menstabilkan kadar gula darah  
Bonggol atau batang pisang memiliki indeks glikemik yang relatif rendah sehingga membantu mencegah lonjakan kadar gula darah. Oleh karena itu, pisang kerap dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam pengobatan herbal bagi penderita diabetes.
2. Memperbaiki sistem pencernaan  
Pisang merupakan sumber serat yang baik bagi tubuh. Konsumsi pisang secara rutin dapat membantu memperlancar proses pencernaan serta menjaga kesehatan saluran cerna.
3. Membantu penyembuhan luka dan sariawan pada usus  
Kandungan nutrisi dalam pisang berperan dalam membantu proses penyembuhan luka pada saluran pencernaan, termasuk sariawan atau iritasi pada usus, dengan cara mengonsumsinya secara teratur.
4. Mencegah pembentukan batu ginjal  
Konsumsi pisang secara rutin dapat membantu melancarkan buang air kecil dan mengurangi risiko pengendapan kalsium di ginjal, sehingga berpotensi mencegah terbentuknya batu ginjal.
5. Mengurangi tingkat keasaman lambung  
Mengonsumsi jus pisang, terutama pada pagi hari sebelum sarapan, dapat membantu menetralkan asam lambung serta melindungi dinding lambung dari iritasi atau kerusakan.
6. Membantu proses detoksifikasi tubuh  
Jus pisang memiliki efek detoksifikasi yang dapat membantu membersihkan organ-organ tubuh, termasuk ginjal, dari

zat sisa metabolisme secara alami.

7. Membantu mengatasi infeksi  
Batang tanaman pisang kaya akan kalium dan vitamin yang berperan dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Kandungan ini bermanfaat dalam membantu mengatasi infeksi, khususnya infeksi saluran kemih (ISK).

#### **Alat dan bahan yang digunakan dalam dalam pembuatan Nugget Pisang :**

1. Haluskan lima buah pisang ukuran sedang hingga lembut.
2. Tambahkan satu butir telur ayam ras ke dalam adonan pisang, lalu aduk hingga merata.
3. Masukkan delapan sendok makan gula pasir, aduk kembali hingga tercampur rata.
4. Tambahkan satu sachet vanili dan garam secukupnya (seujung sendok).
5. Masukkan sepuluh sendok makan tepung terigu sambil diaduk hingga adonan homogen.
6. Tambahkan empat sendok makan air mineral, lalu aduk kembali hingga adonan tercampur sempurna.
7. Olesi loyang dengan minyak goreng, kemudian tuangkan adonan ke dalam loyang.
8. Kukus adonan selama kurang lebih 20 menit hingga matang.
9. Periksa tingkat kematangan dengan menusukkan tusuk gigi; apabila tidak ada adonan yang menempel, berarti adonan telah matang.
10. Angkat dan dinginkan adonan, kemudian potong-potong menjadi sekitar 30 keping.
11. Buat adonan basah dengan mencampurkan tiga sendok makan tepung terigu, garam seujung sendok,

- satu sachet vanili, dan empat belas sendok makan air, lalu aduk hingga merata.
12. Celupkan potongan nugget pisang ke dalam adonan basah.
  13. Lumuri nugget pisang dengan tepung panir hingga seluruh permukaannya tertutup.
  14. Goreng nugget pisang dalam minyak panas dengan api sedang hingga berwarna kuning keemasan.
  15. Angkat dan tiriskan, kemudian nugget pisang siap disajikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada bapak dan ibu tani yang berada di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten banjar, sebagai pelaku usaha kegiatan pembuatan Nugget pisang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam usaha memanfaatkan sumber daya alami yang ada di lokasi penyuluhan. Kegiatan yang dimulai dari pagi jam 16.00 Wita sampai dengan pukul 18.00 Wita dimana kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan dengan adanya diskusi atau Tanya jawab tentang Nugget pisang dan hal-hal yang berpengaruh terhadap pembuatan Nugget pisang ini. Melalui kegiatan ini terlihat sekali aktivitas peserta mengikuti penyuluhan mulai dari pemaparan materi hingga demo/praktik tata cara pembuatan Nugget pisang yang efektif.

Setelah dilakukannya penyuluhan tentang pembuatan Nugget pisang ini kemudian dilakukan juga evaluasi terhadap kemampuan petani untuk menyerap materi dari kegiatan penyuluhan tersebut dengan

cara mengetahui respons peserta terhadap kegiatan pelatihan ini maka tim pengabdian memberikan angket wawancara terbuka kepada peserta penyuluhan ini dilaksanakan. Dari 20 peserta yang ikut serta, seluruhnya mengatakan senang mengikuti penyuluhan ini. Hasil dari rekapitulasi dan observasi terhadap peserta penyuluhan, berdasarkan tabel rekapitulasi lembar observasi diketahui rata-rata aktivitas peserta mendapat 95,8 % terhadap materi yang disampaikan, hal termasuk kriteria yang baik. Untuk kriteria kemampuan untuk melaksanakan pembuatan kripik pisang ini setelah kegiatan diperoleh 98% peserta mampu untuk melakukan pembuatan kripik pisang tersebut. Sementara untuk melakukan pembuatan kripik pisang ini dikemudian hari sebesar 90% peserta, adapun masyarakat atau petani yang<sup>12</sup> mengikuti pembuatan Nugget pisang ini secara aktif dan konsisten terdapat 95% peserta. Dengan bekal penyuluhan ini diharapkan seluruh peserta antusias mengikutinya dan melakukan kegiatan pembuatan Nugget pisang di daerahnya, agar lebih baik lagi dan lebih bermanfaat lagi untuk meningkatkan kesehatannya dan diharapkan nantinya dapat meningkatkan pendapatannya. Semoga kegiatan penyuluhan pembuatan Nugget pisang ini di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat ini bermfaat bagi masyarakat atau petani dalam rangka meningkatkan pendapatannya sehingga kesejahteraan petani juga dapat meningkat. Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada Lemlit Universitas Achmad Yani Banjarmasin atas dukungan dan kerjasamanya sehingga dapat terlaksana kegiatan PKM ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala Desa Sungai Batang Keca-matan

Martapura Barat Kabupaten Banjar ini (bapak Suladi SP) dan bapak ibu anggota masyarakat petani dan kelompok tani yang telah bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan pembuatan Nugget pisang ini hingga selesainya acara.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penyuluhan pembuatan Nugget pisang ini diberikan kepada bapak dan ibu tani / kelompok tani dan masyarakat di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar agar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang tata cara pembuatan Nugget pisang dan dapat menghasilkan produksi, meningkatkan kesehatan masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan petani, dengan meningkatnya pendapatan petani maka meningkatkan pula terhadap kesejahteraan petani tersebut. Semoga kegiatan penyuluhan ini bermanfaat bagi petani atau masyarakat di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat.

### Saran

Dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan pembuatan Nugget pisang ini diharapkan petani dapat melaksanakannya dengan seksama dan sesuai dengan arahan dan pedoman tentang tata cara pembuatan Nugget pisang dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Aida, N., Wunta, K., Anton, T., & Tridawati, Y. (2023). Pengolahan buah pisang menjadi nugget pisang oatmeal yang bernilai jual. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39–46.

Arlin Design. (2017). Klasifikasi dan morfologi pisang. *Literatur Study*. Diakses pada 11 September 2025 dari

<https://www.literaturstudy.com/2017/10/klasifikasi-dan-morfologi-pisang.html>

- Burns, J. C., Cooke, D. Y., & Schweidler, C. (2011). A short guide to community-based participatory action research. *Community Research Lab Guide*.
- Final, P. (2018). Mengatasi permasalahan bertanam pisang. Tokopedia.
- Fitri, M., Andi, E., & Bahrudin. (2017). Pertumbuhan dan hasil tanaman pisang yang diberi berbagai pupuk organik dan jenis mulsa. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Tadulako*, Palu.
- Herawati, A. S., Munawaroh, I., & Agustina, L. (2023). Studi kelayakan bisnis makanan pisang nugget topping kekinian di daerah Solo. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains, dan Teknologi*.
- Khasiat. (2016). 20 manfaat dan khasiat batang pisang untuk kesehatan. Diakses pada 11 September 2024 dari <https://www.khasiat.co.id/batang/batang-pisang.html>
- Meredith, M., Analilia, P. G., Victor, R., & Nina, W. (2012). Community-based participatory research: A strategy for building healthy communities and promoting health through policy. Diakses dari <https://www.policylink.org/sites/default/files/CBPR.pdf>
- Nurainy, F., & Suroso, E. (2017). Penyuluhan dan pelatihan pengolahan sale pisang kelompok usaha bersama Aisyah di Desa Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 1(2), 38–40.
- Sofiarani, F. N., & Ambarwati, E. (2020). Pertumbuhan dan hasil usahatani pada berbagai komposisi media tanam.